

SPRING OF LIFE

SLICE OF LIFE FROM EASTSPRING INVESTMENTS

Edisi Juni 2016

AYO KITA MUDIK!

Tak terasa kita sudah sampai di pertengahan tahun 2016 dan sebentar lagi kita akan merayakan liburan hari raya Idul Fitri/Lebaran. Rasanya waktu begitu cepat berlalu sampai-sampai bulan puasa juga tak terasa akan segera berakhir.

Timbul pertanyaan dalam pikiran saya, “kira-kira liburan Lebaran nanti enaknya kemana ya?” Sebagian besar dari kita mungkin akan langsung menjawab, “Ya pulang kampung donk!”. Pulang kampung atau nama bekennya **mudik** sebenarnya adalah suatu fenomena yang sudah sangat umum dilakukan pada saat liburan Idul Fitri. Tentu saja, kapan lagi bisa libur panjang dan berkumpul bersama keluarga di kampung halaman.

Bagi yang berdomisi di Jakarta, mungkin akan memilih untuk tetap tinggal disini. Tapi perlu diketahui bahwa tidak semua orang yang bekerja di Jakarta berasal dari Jakarta, sebagian besar malahan merupakan pendatang dari luar kota yang mengadu nasib di kota ini. Berdasarkan data, ada sekitar 6 juta pemudik yang berasal dari Jakarta setiap tahunnya, jumlah ini adalah setengah dari total penduduk Jakarta yang berjumlah 12 juta jiwa. Alih-alih pada saat Lebaran, kita menyaksikan kota Jakarta yang begitu kosong, sampai sampai ada yang bilang “kangen lho dengan macetnya Jakarta”. Untuk itu, pada kesempatan kali ini Spring of Life akan mencoba mengupas seberapa besar fenomena mudik ini berikut dampaknya bagi ekonomi Indonesia.

Meneropong Potensi Mudik dan Macet di 2016



Sumber foto: internet

Seminggu menuju liburan Lebaran. Saatnya untuk merencanakan rencana liburan Lebaran dengan matang. Liburan nanti tentunya saya berencana untuk pulang kampung ke Bandung (kampung halaman saya). Namun sebagian rekan kerja saya lebih memilih untuk

memanfaatkannya untuk liburan ke luar kota ataupun luar negeri. Ada juga yang memilih untuk tetap tinggal di Jakarta untuk menghindari kemacetan. Bagaimana dengan Anda?

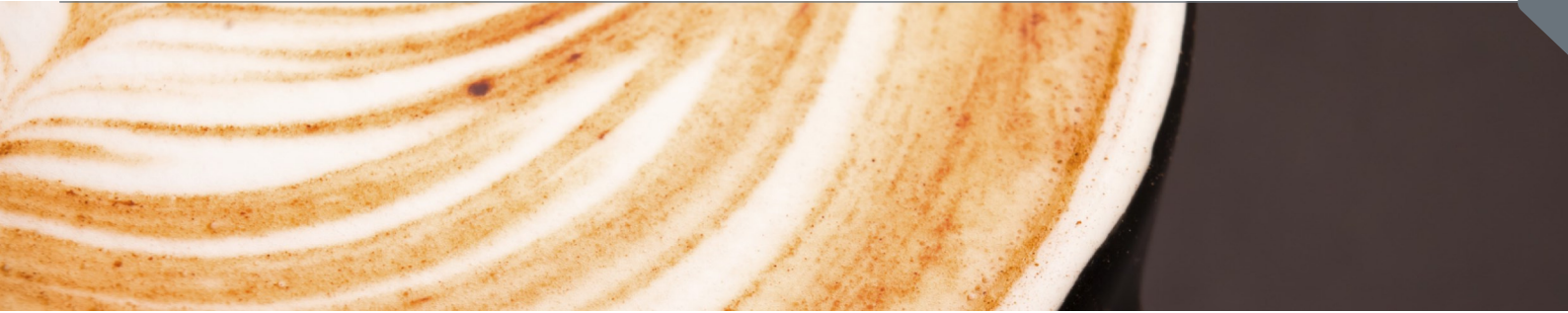
Kalau menengok suasana mudik tahun lalu, seingat saya, saya harus melewati perjalanan mudik pulang kampung ke Bandung sekitar 8-9 jam, padahal di hari biasanya hanya memakan waktu berkisar 3-4 jam. Ya, semoga tahun ini bisa menjadi lebih baik. Namun kalau dibilang, macet saat mudik ini sebenarnya adalah hal yang umum dirasakan. Buat saya sendiri, pengorbanan ini tentu saja sebanding dengan kepuasan saya untuk berkumpul bersama keluarga, baik untuk merayakan Lebaran maupun untuk liburan bersama keluarga.

Jika kita lihat dari data yang berasal dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub), ada sekitar 26 juta penumpang yang diprediksi akan meramaikan mudik Lebaran tahun ini. Angka 26 juta ini setara dengan 10% total penduduk Indonesia yang berjumlah 250 juta. Ini tentu saja bukan jumlah yang kecil. Jumlah ini juga diprediksi akan

SPRING OF LIFE

SLICE OF LIFE FROM EASTSPRING INVESTMENTS

Edisi Juni 2016



terus bertambah setiap tahunnya, seiring dengan tingginya urbanisasi. Untuk tahun ini tercatat kenaikan 5% dibandingkan tahun lalu. Tak heran jika kita merasakan suasana mudik yang semakin macet dan padat setiap tahunnya.

Rincinya, sebagian besar pemudik yaitu sekitar 17,9 juta orang diprediksikan akan menggunakan angkutan umum sedangkan sisanya, sebanyak 2,5 juta orang, akan menggunakan angkutan pribadi berupa mobil dan sebanyak 5,6 juta menggunakan motor. Pertumbuhan penggunaan mobil pribadi naik sebanyak 4,5%, sedangkan motor melonjak signifikan yaitu diperkirakan naik 50%. Naiknya jumlah pemudik yang menggunakan sepeda motor ini lebih dikarenakan pemudik berusaha menghindari kemacetan. Selain itu, harga sepeda motor juga relatif cukup terjangkau serta adanya alasan pribadi bagi sebagian orang yaitu menunjukkan tanda kesuksesan setelah merantau di kota.

Tabel 1. Perkiraan Jumlah Pemudik 2016

	2016 (juta pemudik)	Pertumbuhan (% YoY)
Total pemudik	26.1	5.0%
Angkutan umum	17.9	2.0%
Angkutan jalan	4.3	-7.9%
Angkutan perhubungan	3.6	3.5%
Angkutan kereta api	4.1	4.6%
Angkutan laut	0.9	3.0%
Angkutan udara	4.6	7.6%
Angkutan pribadi	8.1	36.1%
Mobil	2.5	4.5%
Motor	5.6	50.0%

Sumber: Kementerian Perhubungan

Selain angka kenaikan pemudik dengan menggunakan sepeda motor, ada data lainnya yang menarik. Jika kita lihat, jumlah pemudik yang menggunakan angkutan udara juga diperkirakan naik cukup banyak yaitu sekitar 7,6% jika dibandingkan tahun lalu. Perjalanan mudik dengan menggunakan pesawat udara ini banyak diminati karena dinilai lebih praktis, tak perlu bermacet-macet dan cukup menghemat waktu, walaupun perlu mengeluarkan biaya lebih banyak. Menurut data Traveloka, lebih dari 50% tiket sudah terjual pada H minus 30, walaupun harga tiket rata-rata naik sekitar 2-3 kali lipat diatas harga biasanya. Bahkan, hampir semua penerbangan sudah terjual habis seminggu sebelum hari H.

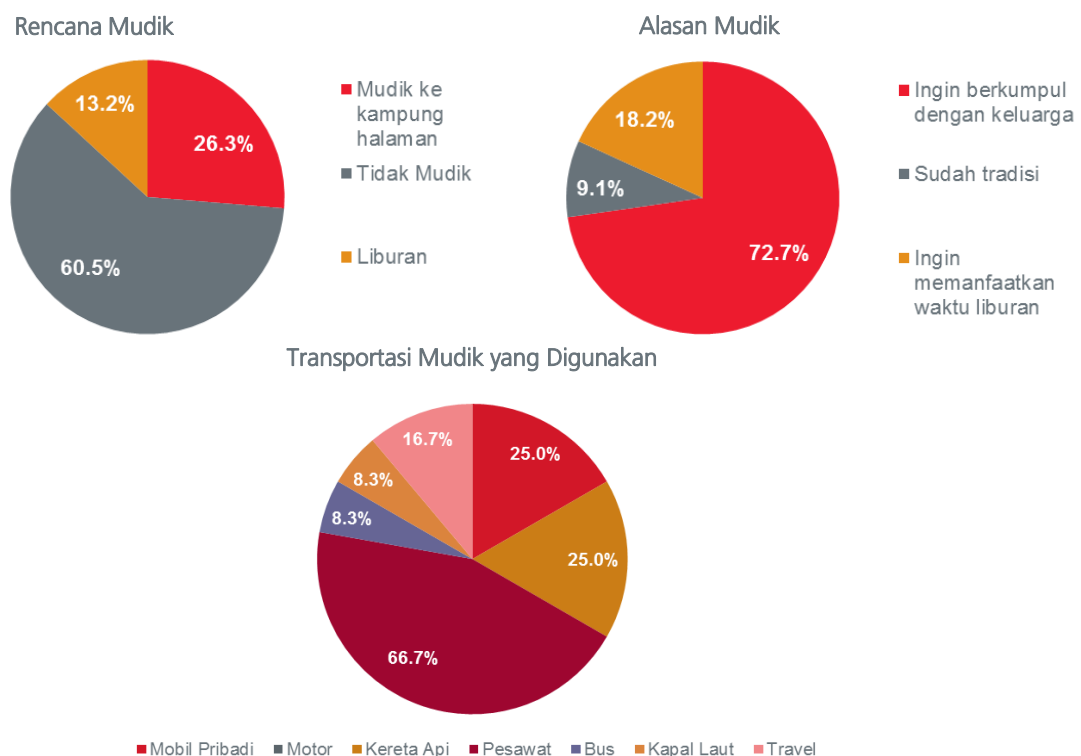
Eastspring Investments Indonesia mencoba melakukan survei terbatas terhadap 38 orang. Dari hasil survei yang dilakukan, ada sekitar 26% dari total responden berencana untuk mudik dan 13% dari total responden yang berencana untuk liburan. Jika

dijumlahkan, berarti ada sekitar 39% yang berencana untuk berpergian untuk memanfaatkan waktu libur panjang Lebaran tahun ini. Jumlah yang cukup banyak untuk meramaikan suasana mudik dan menimbulkan kemacetan.

Lebih jauh lagi. Sama seperti saya, lebih dari 70% beralasan melakukan mudik dengan tujuan untuk berkumpul dan melepas rindu bersama keluarga. Menariknya, sejalan dengan data Kemenhub, 66% dari jumlah responden yang ingin mudik lebih memilih menggunakan moda transportasi udara. Hasil tersebut mungkin juga dikarenakan survei ini dilakukan di lingkungan perkantoran Sudirman Jakarta, dimana pemudik memiliki kemampuan lebih untuk memilih moda transportasi yang lebih premium. Namun disamping itu, perlu disadari bahwa hal ini adalah bukti kenaikan pendapatan kelas menengah di Indonesia benar-benar terjadi. Akibatnya, mudik dengan angkutan penerbangan yang harganya relatif cukup mahal pun tetap diminati masyarakat.

Dari kedua data baik hasil survei dan perkiraan Kementerian Perhubungan, benang merahnya bahwa kenaikan minat pemudik dengan menggunakan sepeda motor dan angkutan penerbangan ini sebenarnya menandakan bahwa kemacetan masih menjadi kendala utama mudik di Indonesia pada saat ini. Pembangunan infrastruktur dan penambahan jumlah moda transportasi mudik menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah guna mengatasi masalah kemacetan yang selama ini terjadi.

Grafik 2. Hasil Survey Rencana Mudik 2016



Sumber: Survei Terbatas Eastspring Investments

Fokus pada Pengembangan Sarana dan Prasarana Infrastruktur

Bila dilihat dari sarana pendukungnya, untuk mengatasi lonjakan jumlah pemudik, maka pemerintah berupaya meningkatkan jumlah moda angkutan transportasi. Kementerian Perhubungan terus melakukan pembenahan dan persiapan terkait arus mudik Lebaran 2016 dengan menambah jumlah armada-armada kendaraan. Untuk armada bus antar kota antar provinsi (AKAP), antarkota dalam provinsi (AKDP) dan pariwisata ditingkatkan menjadi sebanyak 46.478 armada bus, atau naik 1.607 unit dari tahun 2015. Untuk moda penyebrangan ditambah 8 kapal, menjadi 195 kapal ro-ro dari 187 kapal tahun lalu.

Tabel 3. Kesiapan Sarana/ Moda Transportasi untuk Mudik 2016

	2016 (jumlah moda transportasi)	Pertambahan jumlah moda dari tahun lalu (unit)
Bus	46,478	1607
Kapal Ro-Ro	195	8
Kapal	1,273	11
Pesawat	529	59
Kereta Api	372	2

Sumber: Kementerian Perhubungan

Sedangkan untuk angkutan moda laut, Kemenhub mempersiapkan 1.273 kapal yang terdiri dari kapal Perintis, Pelni, Swasta, dan Swasta jarak dekat. Jumlah ini meningkat sebanyak 11 kapal dari sebanyak 1.262 kapal di 2015. Selain itu ada juga tambahan 59 pesawat dan 2 kereta api, sehingga tahun ini akan tersedia armada sebanyak 529 pesawat dan 372 kereta api.

Selain dengan meningkatkan jumlah moda transportasi, pemerintah juga berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi. Salah satunya, baru-baru saja pemerintah meresmikan ruas jalan tol Pejagan-Pemalang tahap I dan II

SPRING OF LIFE

SLICE OF LIFE FROM EASTSPRING INVESTMENTS

Edisi Juni 2016

sepanjang 20 kilometer pada beberapa hari lalu sebagai sarana prasarana tambahan mudik tahun ini. Jalan tol tersebut berintegrasi dengan jalan tol ruas Jakarta-Cikampek, Cipularang, Padaleunyi, dan Cipali. Ruas jalan tol Pejagan-Pemalang sebenarnya telah ditetapkan sejak tahun 1996, namun mengalami hambatan khususnya terkait dengan hal pembebasan lahan.

Dengan beroperasinya ruas jalan tol tersebut, diharapkan dapat mengurangi kemacetan dan mempersingkat waktu tempuh perjalanan bagi para pemudik di Lebaran ini. Selain itu, ada juga ruas-ruas jalan tol lain yang turut berpartisipasi dalam meramaikan mudik tahun ini, di antaranya Bawen-Salatiga, Kertosono-Mojokerto, Solo-Ngawi dan Gempol-Pasuruan.

Rencana kedepannya, semua jalan-jalan tol ini berikut dengan jalan tol yang sudah ada, akan terhubung menjadi satu jalan tol trans jawa yang di targetkan Presiden Jokowi untuk rampung pada tahun 2018. Jalan tol ini rencananya akan menghubungkan dua kota terbesar di Indonesia, Jakarta dan Surabaya melalui jalan tol sepanjang 1.000 kilometer. Hal ini sejalan dengan nawacita Presiden Jokowi, untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Gambar 4. Rencana Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa



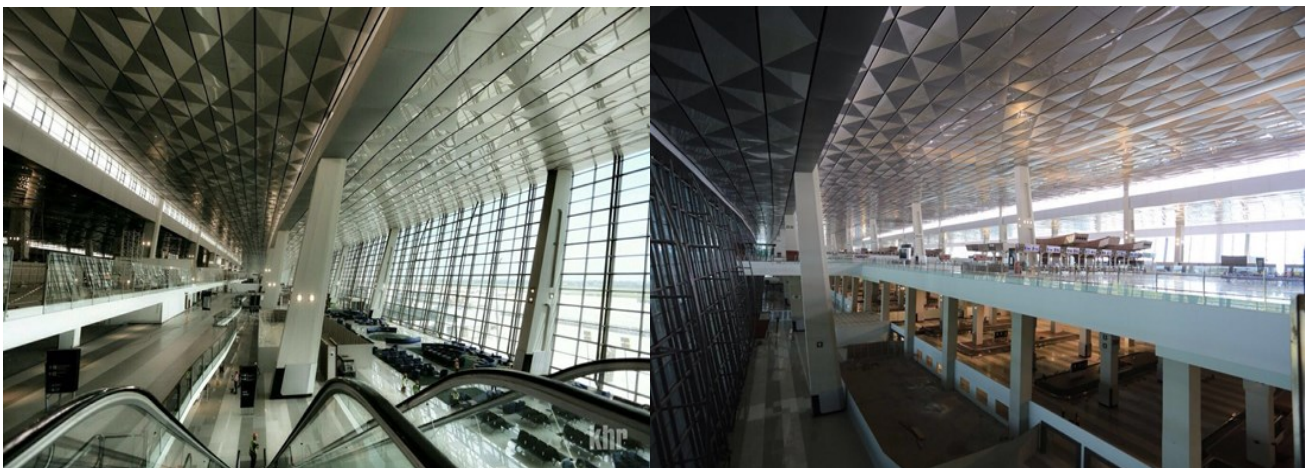
Sumber: Kementerian PU

Selain sarana transportasi darat, pemerintah juga berusaha meningkatkan sarana transportasi lainnya antara lain transportasi udara. Kementerian Perhubungan berencana membangun dan mengembangkan bandara baru di 15 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia pada tahun ini. Selain pembangunan bandara baru, Kementerian Perhubungan juga akan memperpanjang landasan pacu (*runway*) di 27 lokasi dan merehabilitasi terminal penumpang bandara di 13 lokasi. Untuk itu, Kementerian Perhubungan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 5,84 Triliun untuk pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan prasarana bandar udara pada anggaran tahun 2016 ini.



Seperti halnya saat ini, kita saksikan Bandara Ngurah Rai Bali yang telah beroperasi tahun lalu. Pada tahun ini, Bandara Terminal 3 Ultimate Soekarno-Hatta Jakarta rencananya dapat berpartisipasi untuk meramaikan arus mudik 2016. Namun menurut informasi terakhir, penggunaan terminal ini terpaksa harus tertunda karena dinilai belum siap. Terminal baru ini luasnya sekitar 2 kali lipat dari terminal 1 dan 2 ini diyakini mampu membuat Bandara Soekarno Hatta setara dengan Bandara Changi di Singapura dan Bandara Kuala Lumpur di Malaysia.

Gambar 5. Terminal 3 Ultimate - Bandara Soekarno Hatta Jakarta



Sumber foto: internet

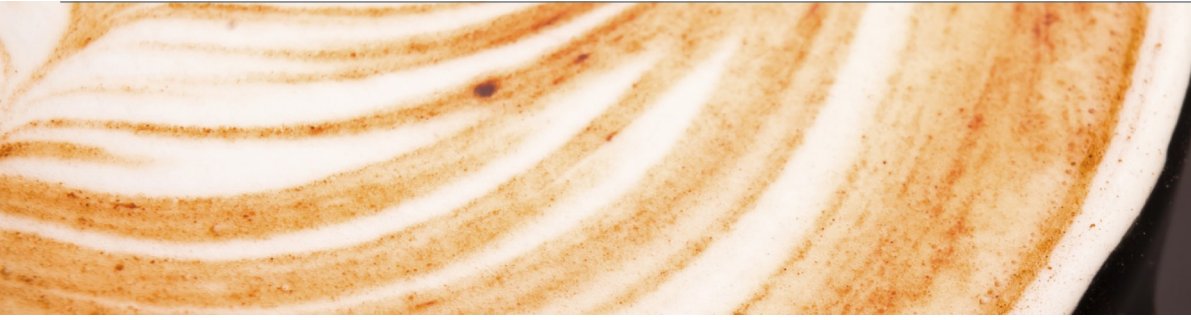
Mudik Lebaran Membawa Berkah bagi Ekonomi

Jika dilihat dari dampaknya. Walaupun dengan adanya mudik ini menimbulkan kemacetan, bagi Indonesia ternyata fenomena mudik Lebaran ini membawa berkah juga. Sisi positifnya yaitu berkontribusi dalam menciptakan redistribusi pendapatan ke daerah-daerah dalam tumbuhnya investasi di daerah serta mendukung terciptanya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Menurut data yang ada, diperkirakan potensi dana yang mengalir ke daerah tahun ini akan mencapai Rp110-120 triliun dari total pemudik yang mencapai 26 juta orang tersebut. Dana ini mengalir baik dari pembayaran zakat, transportasi, konsumsi, belanja oleh-oleh, hingga kiriman untuk perbaikan rumah dan furniturnya. Pertanyaannya, lalu dari mana dana tambahan ini berasal? Tentunya, sebagian besar dana ini berasal dari tunjangan hari raya (THR) yang dibagikan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia diwajibkan oleh Pemerintah untuk memberikan THR kepada pegawai-pegawainya yang biasanya rata-rata sebesar 1 kali gaji setiap tahunnya.



Berdasarkan hasil survei terbatas kami terkait dana tambahan untuk Lebaran ini, rata-rata setengah dana THR akan dihabiskan/dibelanjakan untuk merayakan hari kemenangan ini. Besarnya dana tambahan pada saat Lebaran ini kurang lebih sekitar Rp 7,5 juta. Berdasarkan hasil survei, hampir semua pos naik signifikan terutama pada pos makanan, sedekah dan pakaian.



PERBANDINGAN DENGAN MUDIK IMLEK DI CHINA



Sumber Foto: Xinhua News

Sebagai perbandingan, tentunya hal serupa juga dialami penduduk China ketika sedang melakukan mudik pada hari tahun baru Imlek. Hal ini merupakan **migrasi masal terbesar paling spektakuler di dunia** membawa ujian terberat bagi infrastruktur transportasi negeri tirai bambu.

Lucunya, berdasarkan data Dinas transportasi China setiap tahunnya terdapat sekitar 236 juta pemudik akan bermigrasi pada tahun baru Imlek, jumlah ini sama dengan jumlah seluruh penduduk Indonesia. Tujuan mudik ini tentunya tak lain serupa

dengan kita yaitu untuk berkumpul bersama keluarga di kampung halaman dan sebagian mengambil liburan karena libur panjang.

Tentunya, upaya-upaya luar biasa sudah diambil untuk menaikkan kapasitas transportasi secara signifikan. Angka resmi menyebutkan bahwa terdapat 2,6 juta bus jarak jauh dengan total 78 juta tempat duduk yang tersedia. Sebagai tambahan, layanan kereta nasional menyediakan sekitar 5.300 kereta jarak jauh setiap hari, sementara bandara-bandara memiliki 10.000 pesawat yang melayani setiap hari

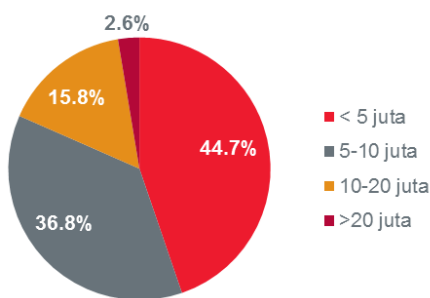
Meski begitu, jutaan pemudik berakhir tanpa tiket walau mengantri berjam-jam. Tiket perjalanan sudah terjual habis selang beberapa menit begitu dijual. Tentunya masalah ini juga menjadi tugas pemerintah China dalam mengerem laju urbanisasi dan meningkatkan ekonomi daerahnya.

Dengan adanya dana tambahan ini diharapkan sebagian besar dana dapat disalurkan ke desa/kampung halaman, baik dalam bentuk barang maupun uang. Dampak ekonomi dari fenomena mudik selama ini memang menarik diamati karena potensinya mampu memberi efek dorong bagi keseimbangan pembangunan kota-daerah. Aliran dana segar dan tingginya permintaan pada momen mudik Lebaran setidaknya dapat mendorong penyebaran pendapatan sehingga ketimpangan dapat dikurangi disamping membantu percepatan pembangunan ekonomi daerah.

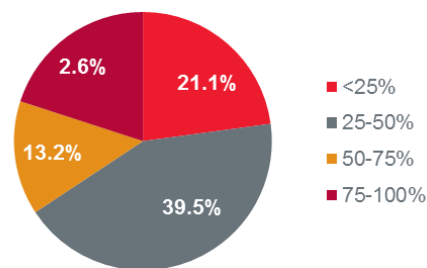
Dengan terbangunnya ekonomi daerah, diharapkan dapat mengerem laju urbanisasi. Menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Jakarta, urbanisasi terus terjadi setiap tahunnya, yaitu sekitar 70 ribu pendatang baru untuk mengadu nasib di Jakarta dan jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya. Selama ini, urbanisasi terjadi karena fasilitas ekonomi dan pusat-pusat industri yang terfokus di kota-kota besar. Biasanya iming-iming kemudahan mencari kerja di kota-kota besar menjadi daya tarik penduduk desa untuk melakukan urbanisasi.

Grafik 6. Hasil Survei Dana Tambahan Lebaran

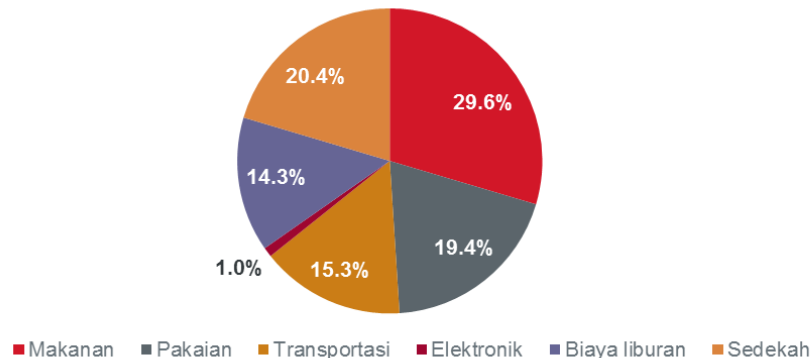
Seberapa banyak dana tambahan untuk Lebaran?



Seberapa banyak membelanjakan THR yang diterima?



Pos-pos pembelanjaan yang naik signifikan?



Sumber: Survei Terbatas Eastspring Investments

Berdasarkan data yang ada ada, sekitar 6 juta pemudik berasal dari Jakarta dari total 12 juta penduduk Jakarta. Jumlah ini mengatakan bahwa separuh penduduk kota Jakarta melakukan mudik setiap tahunnya. Akibatnya, sering kali kita lihat kota Jakarta yang cenderung kosong pada saat libur hari raya Lebaran. Tak heran kalau teman kantor saya mengatakan "kangen dengan macetnya Jakarta". Berkebalikan dengan keadaan kota Jakarta seperti hari biasanya.

Gambar 7. Perbedaan suasana Pancoran Jakarta pada hari biasa dan Lebaran

Pancoran pada hari biasa



Pancoran pada saat musim mudik Lebaran



Sumber foto: internet

SPRING OF LIFE

SLICE OF LIFE FROM EASTSPRING INVESTMENTS

Edisi Juni 2016

“
Jadi bisa dikatakan bahwa, mudik adalah buah dan bukti dari adanya ketidakmerataan ekonomi. Fenomena ini menunjukkan bahwa ekonomi di Indonesia hanya terpusat di beberapa lokasi saja dan belum merata.”

Masalah mudik dan urbanisasi ini adalah masalah yang serius untuk diperhatikan bagi pemerintah. Bila masalah ini tidak segera diselesaikan maka jumlah pemudik akan terus bertambah setiap tahunnya. Jadi bisa dikatakan bahwa, mudik adalah buah dan bukti dari adanya ketidakmerataan ekonomi. Fenomena ini menunjukkan bahwa ekonomi di Indonesia hanya terpusat di beberapa lokasi saja dan belum merata.

Untuk itu, peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mengerem laju urbanisasi. Sebagai perwujudan pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah daerah harus mampu mengelola potensi daerahnya, membuka peluang kerja dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut. Pemerintah daerah juga harus mampu memberikan solusi ekonomi kepada masyarakatnya, sehingga mereka tidak perlu harus meninggalkan daerahnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di perkotaan.

Salah satu upaya yang mungkin dapat dilakukan pemerintah daerah untuk membangun daerahnya adalah dengan memperkenalkan teknologi pada

masyarakatnya. Contohnya adalah teknologi pertanian dan peternakan yang berpotensi menjadi lapangan kerja utama di perdesaan. Melalui sentuhan teknologi, masyarakat dapat meningkatkan hasil produksinya.

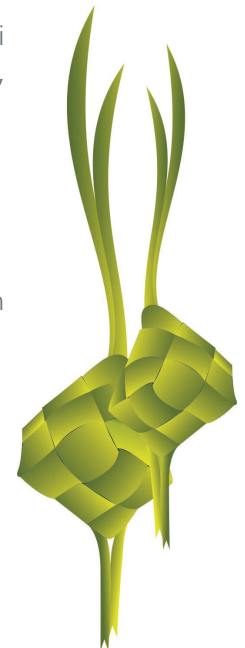
Alternatif lain, perlu menghidupkan kembali gerakan gerakan yang dicanangkan di masyarakat seperti gerakan Martabe (Marsipature Hutanabe) di Sumatera Utara, Gerakan Kembali ke Desa di Jawa Timur, program Bangga Suka Desa yang dulu dicanangkan oleh BKKBN, maupun gerakan gerakan lainnya yang intinya bertujuan untuk membangun daerah asal. Kebijakan pemerataan industri hingga ke daerah-daerah mutlak diperlukan. Kegiatan industri seharusnya tidak lagi terfokus pada daerah di kota-kota besar. Oleh karena itu, perlu rangsangan-rangsangan dan insentif yang menarik bagi investor agar mau menanamkan modalnya ke daerah.

Yang paling penting, perlu jaminan keamanan berinvestasi dan kepastian hukum baik dari pemerintah daerah maupun dari masyarakat sekitar, agar investor nyaman menanamkan modalnya di daerah. Tentu masih banyak upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengerem laju urbanisasi. Apabila semua upaya ini dapat dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi diharapkan permasalahan yang berkaitan dengan mudik Lebaran sedikit demi sedikit akan dapat teratasi.

Sebagai penutup, mudik Lebaran bukanlah hanya tradisi saja, tapi sudah melekat menjadi budaya sosial kultural terbesar yang melekat bagi bangsa ini. Secara keseluruhan dengan adanya mudik Lebaran ini membawa dampak positif bagi perekonomian Indonesia, khususnya bagi pemerataan ekonomi daerah. Permasalahan yang muncul baik dalam hal mudik dan kemacetan adalah hal yang wajar dan perlu disiasati oleh pemerintah agar dapat diminimalisir.

Akhir kata, Selamat Mudik. Sampai jumpa lagi di Jakarta.

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1437H. Mohon Maaf Lahir & Bathin. Salam.



(Disusun oleh Erik Agustinus Susanto, Head of Investment Specialist/Portfolio Analyst Eastspring Investments Indonesia dan Rian Wisnu Murti, Head of USD Fixed Income, Eastspring Investments Indonesia)

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

 INDONESIA PT Eastspring Investments Indonesia Prudential Tower 23 rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910 Board: +(62 21) 2924 5555 Fax: +(62 21) 2924 5566 eastspring.co.id	 LUXEMBOURG Eastspring Investments (Luxembourg) S.A. 26 Boulevard Royal, L-2449 Luxembourg Grand Duchy of Luxembourg Board: +352 27 86 06 50
 SINGAPORE Eastspring Investments (Singapore) Limited 10 Marina Boulevard #32-01, Marina Bay Financial Centre Tower 2 Singapore 018983 Board: +(65) 6349 9711 eastspring.com.sg	 MALAYSIA Eastspring Investments Berhad Level 12, Menara Prudential, No. 10 Jalan Sultan Ismail 50250 Kuala Lumpur Board: +(603) 2052 3388 eastspringinvestments.com.my
 HONG KONG Eastspring Investments (Hong Kong) Limited 13th Floor, One International Finance Centre 1 Harbour View Street Central, Hong Kong Board: +(852) 2918 6300 eastspring.com.hk	 TAIWAN Eastspring Securities Investment Trust Co. Ltd. 4/F, 1 Songzhi Road Taipei 110, Taiwan Board: +(8862) 8758 6688 eastspring.com.tw
 CHINA CITIC-Prudential Fund Management Co., Ltd Level 9, HSBC Building, Shanghai IFC 8 Century Avenue, Pudong, Shanghai 200120 Board: +(86) 21 6864 9788 citicprufunds.com.cn	 UNITED KINGDOM Eastspring Investments (Luxembourg) S.A. UK Branch 125 Old Broad Street, London EC2N 1AR Board: +44 20 7569 1953
 INDIA ICICI Prudential Asset Management Company Ltd 3rd Floor, Hallmark Business Plaza, Sant Dyaneshwar Marg Bandra (East), Mumbai-400 051 Board: +91 22 2648000 icicipruamc.com	 UNITED STATES Eastspring Investments Incorporated 225 West Wacker Drive, Suite 1200, Chicago Illinois 60606 USA Board: +1 312 730 9527
 JAPAN Eastspring Investments Limited Marunouchi Park Building 5F 2-6-1 Marunouchi, Chiyoda-ku Tokyo 100-6905, Japan Board: +(813) 5224 3400 eastspring.co.jp	 VIETNAM Eastspring Investments Fund Management Company 23 Fl, Saigon Trade Centre, 37 Ton Duc Thang Street District 1 Ho Chi Minh City, Vietnam Board: +(84 - 8) 39 102 848 eastspring.com.vn
 KOREA Eastspring Asset Management Korea Co., Ltd. 15/F, Shinhan Investment Tower 70 Yeouidaero, Youngdungpo-gu Seoul, 150-712, Korea Board: +(822) 2126 3500 eastspring.co.kr	

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).